

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran visual merupakan suatu media yang sering di gunakan atau terlibat dalam suatu kegiatan proses belajar mengajar. Media pembelajaran visual ialah suatu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Dimana media pembelajaran visual sangat membantu siswa dan guru dalam menuntaskan suatu masalah pembelajaran, media pembelajaran visual sangat mempermudah siswa dalam memahami suatu pembelajaran dan meningkatkan daya imajinasi yang tinggi sehingga menimbulkan siswa yang kreatif dan inovatif.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual pengendalian diri kepribadian, kecerdasan ahlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan siswa. Pendidikan merupakan program melibatkan sejumlah komponen yang bekerja sama dalam sebuah proses untuk mencapai suatu tujuan yang diprogramkan sebagai sebuah program, pendidikan merupakan aktivitas sadar dan sengaja yang di arahkan untuk mencapai tujuan. Menurut Purwanto (2011) Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka diadakan proses pembelajaran dan pendidikan secara sadar maka dituntut kualitas yang sangat tinggi sehingga benar-benar dapat mendudukkan basis keilmuan yang mendalam, sikap dan budi pekerti yang luhur. Pembelajaran adalah proses interaksi, komunikasi antara guru dengan peserta didik dengan pendidik dan sumber dalam lingkungan belajar.

Pendidikan sangat membantu dalam pembentukan suatu karakter dan kemampuan manusia untuk menggunakan akal pikiran/rasional mereka sebagai suatu jawaban dalam menghadapi berbagai masalah yang timbul di masa yang akan datang. Pendidikan memiliki peran penting dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang akan datang. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan

peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan generasi bangsa.

Suardi (2018: 2) Persoalan pendidikan yang kita hadapi sekarang ini sebenarnya terjadi karena adanya krisis paradigma, yaitu adanya kesenjangan atau ketidaksesuaian antara tujuan yang ingin dicapai dengan paradigma yang dipergunakan. Dalam proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan pendidikan yang berfungsi untuk mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan tidak akan pernah tercapai apabila kegiatan belajar mengajar tidak pernah berlangsung dalam pendidikan. Oleh karena itu, dalam pendidikan harus tergantung bagaimana belajar mengajar yang baik dan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam belajar tersebut. Tujuan pendidikan juga pada dasarnya adalah mengatur para siswa menuju perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Belajar merupakan kegiatan yang tepat untuk seseorang untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan.

Tujuan pendidikan dapat terwujud secara maksimal apa bila ada usaha dari guru, guru juga harus bias menyadari kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya sehingga pembelajaran bias disesuaikan dengan kondisi yang ada untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan proses pendidikan yang berkualitas pula. Pendidikan yang berkualitas juga ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik. Kenyataannya tidak semua siswa mendapatkan hasil yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa tersebut hasil belajar menjadi ujung dari proses belajar mengajar, yang berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek belajar maupun menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru kepada peserta didik. Tidak hanya itu, hasil belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses belajar.

Andriansyah et.al, (2021: 1) jurnal: Pengaruh Media Gambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danu menyatakan bahwa berdasarkan hasil wawancara singkat yang dilakukan

dengan guru kelas IV di SD Negeri 03 Sindang Danu menyatakan bahwa minat belajar siswa kelas IV SD Negeri 03 Sindang Danu masih rendah. Hal ini terlihat dari masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 03 Sindang Danu diperoleh bahwa pelaksanaan proses pembelajaran secara daring. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran masih bersifat konvensional yaitu guru menjelaskan materi, siswa mendengar dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan membuat sebagian siswa merasa bosan dan tidak diajak untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Di harapkan dengan menggunakan media gambar dapat dimanfaatkan dengan maksimal, minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA. Namun dapat disimpulkan dari hasil penelitian atau hasil observasi dari jurnal tersebut bahwa rata-rata minat belajar dengan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan yang tidak diberi gambar.

Perlu kita ketahui bahwa tidak semua orang memiliki minat belajar yang sama. Walaupun mereka berada di sekolah bahkan di kelas yang sama, terkadang peserta didik suka guru mereka mengajar dengan menuliskan segalanya di papan tulis, dengan begitu mereka dapat membaca mencoba untuk memahaminya, ada juga siswa yang lebih suka guru mereka mengajar dengan menyampaikan materi secara lisan, sedangkan siswa hanya mendengarkan sambil menggambarkan isi ceramah tersebut dalam bentuk yang mereka pahami sendiri.

Minat memiliki pengaruh yang besar bagi pendidikan, karena minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan siswa Meningkatkan minat belajar siswa Sirait (2016: 4). Minat tidak hanya dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang siswa tetapi juga dapat mendorong siswa belajar dan penting bagi seorang siswa untuk melakukan pembelajaran. Pelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ada minat yang di miliki oleh siswa tersebut dalam suatu pembelajaran. Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting terhadap objek yang akan di pelajari, jika seorang siswa tidak mempunyai minat dalam suatu pembelajaran tersebut sangat besar kemungkinan bahwa pembelajaran tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Sebaiknya, apabila

siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh akan lebih baik.

Dari pendapat teori diatas dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar IPA yang baik tidak akan tercapai secara maksimal apabila siswa tidak memiliki minat belajar. Minat mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan hasil pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan dari informasi dari guru kelas V SD Negeri 040544 Dolat Rayat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA belum tuntas secara klasikal. Menurut Depdiknas (dalam Bahar, 2019: 4) menyatakan bahwa ketuntasan belajar dapat diukur apabila seorang siswa dapat mencapai daya serap 65% secara individu dan 75% secara klasikal dengan tingkat pencapaian kompetensi yang memadai dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai persyaratan penguasaan kompetensi lebih lanjut.

Dari hasil observasi yang di laksanakan pada SD Negeri 040544 Dolat Rayat pada kelas V. Adapun jumlah siswa dalam satu kelasnya yaitu 30 siswa, namun masih bisa dikatakan cukup banyak siswa yang belum memiliki nilai yang memuaskan atau tuntas. Jumlah siswa yang memiliki nilai tuntas sebanyak 19 orang dan siswa yang memiliki nilai belum tuntas yaitu 11 orang, jika dihitung dalam nilai prestasi masih 63,3% siswa yang mendapat nilai tuntas dan 36,7% siswa yang belum mendapatkan tuntas.

Bahkan kenyataan yang terjadi di Indonesia, perkembangan pendidikan IPA belum sesuai di harapkan. Khususnya dalam proses pembelajaran IPA pada jenjang pendidikan dasar kelas V SD Negeri 040544 Dolat Rayat. Masih banyak siswa yang kurang aktif mengikuti pembelajaran, karena pelaksanaan pembelajaran masih bersifat konvensional kebanyakan siswa masih kurang bersemangat dalam pembelajaran IPA karena guru kurang memperhatikan minat belajar mereka sehingga pembelajaran IPA kurang diminati dan terasa membosankan terhadap siswa. Beberapa gejala yang telah dipaparkan diatas, yaitu masih rendahkan perhatian dan minat belajar siswa kelas V pada mata pelajaran IPA. Perhatian yang rendah akan membuat siswa tidak fokus dalam penerimaan materi pembelajaran, sehingga siswa cepat bosan terhadap mata pelajaran IPA karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam kegiatan proses belajar

mengajar. Dimana hal itu akan sangat berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Sari (2016: 1) Dalam melaksanakan pembelajaran guru memiliki berbagai model macam gaya belajar. Salah satunya adalah gaya belajar visual, gaya belajar visual adalah gaya belajar siswa yang pada dasarnya lebih menekankan pada bagaimana seorang siswa lebih mudah memahami materi pelajarannya melalui melihat, memandangi atau, mengamati objek belajarnya. Gaya belajar visual membantu siswa memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap materi yang diberikan melalui melihat, memandangi, dan mengamati objek yang dipelajari saat membacanya, membantu siswa memusatkan perhatian dan konsentrasi terhadap materi pelajarannya sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi tersebut.

Nuriyan (2018: 1) Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar tidak berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan yang dilakukan, artinya media gambar tidak terlalu mempengaruhi minat belajar siswa. Signifikan pengaruh media gambar dengan minat belajar siswa juga kemudian diperkuat oleh koefisien determinasi menunjukkan besat media gambar terhadap minat

Hidayatul (2019: 8) Secara umum media pembelajaran berbasis visual merupakan media yang efektif untuk meningkatkan daya serap dan pemahaman siswa terhadap pelajaran, khususnya pembelajaran yang sulit diterima tanpa perantara media. Minat siswa terhadap media pembelajaran berbasis visual sangat baik, hal ini dapat dilihat dari antusiasme siswa pada saat menggunakan media pembelajaran ini. Ketika siswa belajar dalam kondisi menyenangkan, maka siswa bisa menyerap dan mengingat lebih banyak materi yang disampaikan.

Tetapi pada dasarnya penggunaan media pembelajaran visual sangat membantu dalam proses belajar mengajar. Karena media pembelajaran visual atau gambar sangat mempermudah siswa dalam belajar dan meningkatkan daya ingat dan imajinasi siswa saat dilaksanakan proses belajar mengajar. Melalui hasil observasi yang dilakukan dari beberapa jurnal mengenai media pembelajaran sangat membantu siswa karena media pembelajaran visual memiliki daya tarik yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti berminat untuk mengadakan penelitian dengan judul” **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V Pada SD Negeri 040544 Dolat Rayat. 2023/2024**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Guru masih kurang memperhatikan minat belajar siswa.
2. Siswa cenderung merasa bosan dengan metode mengajar guru.
3. Siswa kurang aktif dalam minat belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti baik waktu dan kemampuan peneliti maka batasan masalah pada penelitian ini di batasi pada Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Visual Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Pada SD Negeri 040544 Dolat Rayat Tahun Pelajaran 2023/2024

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA Kelas V Pada SD Negeri Dolat Rayat T.A 2023/2024.

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa kelas V SD Negeri 040544 Dolat Rayat T.A 2023/2024
2. Apakah ada hubungan yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 040544 Dolat Rayat T.A 2023/2024

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 040544 Dolat Rayat Tahun Pelajaran 2023/2024
2. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan dalam penggunaan media pembelajaran visual terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri 040544 Dolat Rayat Tahun Ajaran 2023/2024

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan esuai dapat memberikan manfaat bagi semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.
2. Bagi siswa, memberi kemudahan bagi siswa dalam memahami pelajaran melalui media pembelajaran visual dan menumbuhkan cara berfikir kritis, rasional dan ilmiah.
3. Bagi sekolah, untuk menemukan pengetahuan tentang hasil belajar siswa dalam pengetahuan baru tentang hasil belajar siswa di SD Negeri 040544 Dolat Rayat Tahun Pelajaran 2023/2024 mata pelajaran IPA.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat memberikan pengalaman yang penting dalam kegiatan belajar mengajar serta mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menganalisis minat belajar siswa.